

## Sistem Pembelajaran Daring

Prof. Dr. H. Abdullah Jamil, M.Si

Guru Besar UINSU

Menurut Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Namun dengan kemajuan teknologi informasi dan digital, kegiatan pembelajaran tidak hanya melalui proses interaksi langsung seperti makna pembelajaran di atas. Saat ini sedang dikembangkan dan diujicoba sistem pembelajaran secara daring, khususnya di Perguruan Tinggi.



Rencana tersebut sebenarnya sudah dimulai sejak tahun 2014 oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan mengembangkan program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDIIT), yang diluncurkan tanggal 15 Oktober 2014. Kemudian berganti nama menjadi Sistem Pembelajaran Daring (SPADA).

Program SPADA pada dasarnya adalah implementasi dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu tujuan program SPADA untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu di Perguruan Tinggi. Dengan sistem pembelajaran daring dapat memberikan peluang bagi mahasiswa dari satu perguruan tinggi untuk dapat mengikuti mata kuliah dari perguruan tinggi lain. Hasil belajarnya dapat diakui oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut terdaftar.

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), Mohamad Natsir mengatakan, kuliah secara "online" atau pembelajaran secara daring dapat meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Kuliah "online" tersebut merupakan pembelajaran baru, dan tengah diujicoba oleh 51 perguruan tinggi di Tanah Air. Uji coba pembelajaran secara daring atau *e-learning* diharapkan ke depan semua Perguruan Tinggi menerapkannya.

Meskipun Gaung Sistem Pembelajaran Daring sudah demikian nyaring, namun sebagian besar perguruan tinggi belum merespon dengan serius. Hemat kita Sistem pembelajaran daring suatu keniscayaan yang perlu segera direpson dan diujicoba di semua perguruan tinggi dan dimulai satu program studi yang lebih siap ke arah itu.

Salah satu kelebihan dari kuliah dengan sistem pembelajaran daring adalah pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Mahasiswa tidak perlu datang ke kelas dan bertatap muka dengan dosen setiap hari. Dengan menggunakan fasilitas teknologi digital dan koneksi internet, mahasiswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja tanpa terkendala jarak. Sistem ini mempermudah mahasiswa yang ingin kuliah, namun terkendala dengan pekerjaan.

Kelebihan lainnya, bahwa Mata Kuliah Daring, yaitu mata kuliah dalam bentuk pembelajaran daring utuh, yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi penyelenggara kepada Perguruan Tinggi lain atau mitra untuk dapat diikuti oleh mahasiswa Perguruan Tinggi mitra sebagai wahana alih kredit (*credit transfer*) dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari Perguruan Tinggi penyelenggara dapat di transfer (*credit transfer*) di Perguruan Tinggi di mana mereka terdaftar.

Dalam konteks internal Perguruan Tinggi, sistem pembelajaran daring juga sangat bermanfaat dalam wahana alih kredit (*credit transfer*) dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari program studi penyelenggara dapat di transfer (*credit transfer*) di program studi di mana mahasiswa terdaftar. Akhirnya diharapkan pernyataan Menristekdikti bahwa pembelajaran secara daring dapat meningkatkan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi menjadi kenyataan.